



## Penerapan *E-Book* sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Kalimat (Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri 12 Langsa)

Escanna Kabeakan<sup>1\*</sup>, Melianda Futri<sup>2</sup>, Delima Putri<sup>3</sup>, Eva Sakinah<sup>4</sup>, Juliati<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Samudra, Indonesia

\*Email : [escannakabeakan07@gmail.com](mailto:escannakabeakan07@gmail.com)<sup>1</sup>

Alamat: Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh

Korespondensi penulis: [escannakabeakan07@gmail.com](mailto:escannakabeakan07@gmail.com)

**Abstrat.** *One of the important competencies that elementary school students must have in learning Indonesian is understanding sentence structure. However, conventional learning approaches are often uninteresting and do not meet students' learning needs. The purpose of this study was to determine how effective books are as a learning tool in improving students' understanding of sentence structure in grade IV of SD Negeri 12 Langsa. This study used qualitative descriptive methodology and case studies. After the e-book was displayed during the learning process, the researcher gave students a questionnaire to find out their responses and their level of understanding of the material. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires with teachers. The study showed that the use of e-books increased students' attention, understanding, and interest in learning. Students can understand sentence structure more clearly and enjoyably thanks to the visual display and interactive features of the e-book. The results show that e-books can be an effective tool for teaching. In addition, these findings encourage teachers to use technology in teaching Indonesian in elementary schools.*

**Keywords:** *e-book, learning media, beginner learners, elementary school, sentence structure*

**Abstrak** Salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pemahaman struktur kalimat. Namun, pendekatan pembelajaran konvensional seringkali tidak menarik dan tidak memenuhi kebutuhan belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif buku sebagai alat pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman struktur kalimat siswa di kelas IV SD Negeri 12 Langsa. Studi ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan studi kasus. Setelah e-book ditampilkan selama proses pembelajaran, peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka dan tingkat pemahaman mereka tentang materi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket dengan guru. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku elektronik meningkatkan perhatian, pemahaman, dan minat siswa dalam belajar. Siswa dapat memahami struktur kalimat secara lebih jelas dan menyenangkan berkat tampilan visual dan fitur interaktif e-book. Hasilnya menunjukkan bahwa buku elektronik dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajar. Selain itu, temuan ini mendorong guru untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

**Kata kunci** e-book, media pembelajaran, pembelajar pemula, sekolah dasar, struktur kalimat

### 1. LATAR BELAKANG

Pemahaman struktur kalimat sangat penting untuk memahami bahasa Indonesia, terutama untuk siswa sekolah dasar. Siswa dapat menulis dengan lebih jelas dan logis jika mereka memiliki penguasaan yang baik terhadap struktur kalimat. Namun, banyak siswa masih menghadapi kesulitan untuk membuat kalimat yang tepat, yang berdampak pada kemampuan menulis mereka. Sebaliknya, penggunaan teknologi dalam pendidikan, terutama e-book, telah menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa tentang materi. Media digital seperti e-book telah terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal membuat materi lebih interaktif dan mudah

dipahami. E-book juga menggabungkan teks, gambar, dan audio untuk membuat pembelajaran lebih mudah dipahami (Hanikah et al., 2022; Puspawati et al., 2023). Namun, e-book masih terbatas untuk mengajarkan struktur kalimat kepada siswa sekolah dasar, meskipun ada banyak penelitian yang menyelidiki penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Sebuah penelitian tentang struktur kalimat di tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tahu bagaimana membuat kalimat yang tepat. Salah satu komponen penting dalam pengembangan kemampuan menulis adalah pemahaman mendalam tentang struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Kekurangan pemahaman ini menyebabkan hal ini terjadi (Wibowo, 2017; Sunariati et al., 2019). Memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital seperti e-book, yang dapat memvisualisasikan dan memperjelas konsep gramatikal dengan cara yang lebih menarik, adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman ini. Penelitian ini melengkapi kekurangan literatur yang membahas penggunaan buku elektronik untuk pembelajaran struktur kalimat, khususnya di tingkat sekolah dasar. Banyak penelitian yang mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pendidikan, tetapi hanya beberapa yang mempelajari penggunaan buku elektronik dalam konteks pembelajaran struktur kalimat pada siswa sekolah dasar (Aprilliwanto et al., 2021; Avila et al., 2024).

Penelitian ini sangat penting karena pentingnya penguasaan struktur kalimat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar. Mengingat teknologi semakin berkembang dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, diharapkan penerapan buku elektronik di kelas dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif serta meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran (Riyantini et al., 2025). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana buku elektronik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD tentang struktur kalimat. Diharapkan, dengan menggunakan buku elektronik yang interaktif dan berbasis teknologi, siswa akan lebih mudah memahami dan menggunakan struktur kalimat yang benar dalam tulisan mereka.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Salah satu komponen penting dari keterampilan berbahasa adalah penguasaan struktur kalimat, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa dapat menyampaikan ide secara sistematis dan logis melalui tulisan dengan struktur kalimat yang baik. Sayangnya, banyak siswa masih kesulitan membuat kalimat yang memenuhi kaidah

tata bahasa. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual untuk membantu siswa memahami struktur kalimat secara utuh. Media pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan. Sebagai media digital, buku elektronik memiliki potensi besar untuk membantu siswa memahami materi yang abstrak dan membuat pembelajaran lebih hidup dan mudah dipahami. Media pembelajaran dalam situasi ini berfungsi sebagai lebih dari sekedar alat bantu; mereka dapat berfungsi sebagai jembatan yang dapat menghubungkan ide dan pemahaman siswa.

Teori media pembelajaran yang diperkenalkan Edgar Dale melalui "Cone of Experience" menunjukkan bahwa media interaktif dan konkret dapat meningkatkan daya serap informasi siswa. Pemahaman yang dibentuk semakin kuat seiring dengan jumlah indera yang digunakan dalam proses belajar. Oleh karena itu, e-book yang memungkinkan pengalaman belajar melalui visualisasi dan interaksi digital dianggap mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur kalimat, yang pada dasarnya merupakan materi linguistik yang cukup kompleks. Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Harningrum et al. (2022) menemukan hubungan antara penguasaan struktur kalimat dan kemampuan siswa untuk menulis eksposisi. Penelitian serupa oleh Puspawati et al. (2023) menemukan bahwa kesalahan struktur kalimat sering menjadi penghalang untuk menulis teks wawancara. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik diperlukan. E-book, sebagai media yang mampu menjelaskan struktur kalimat secara bertahap dan interaktif, dapat berfungsi sebagai solusi dalam hal ini.

Avila et al. (2024) melakukan penelitian tambahan yang menunjukkan bahwa puzzle digital dapat membantu siswa menyusun struktur kalimat. Penelitian ini menegaskan bahwa media interaktif sangat penting untuk memahami konsep kebahasaan, meskipun tidak menggunakan e-book secara khusus. Riyantini et al. (2025) bahkan menekankan betapa pentingnya teknologi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dengan membuat metode pembelajaran yang sesuai dengan fitur generasi digital. Oleh karena itu, penggunaan e-book sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada teori media yang solid dan didukung oleh banyak penelitian sebelumnya. Kajian khusus tentang bagaimana e-book membantu siswa sekolah dasar memahami struktur kalimat lebih baik masih sedikit meskipun beberapa studi telah membahas media digital dalam pembelajaran bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi celah ini dan

memberikan kontribusi empiris untuk mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efisien dan sesuai perkembangan zaman.

### **3. METODE PENELITIAN**

Dengan desain studi kasus, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menentukan seberapa efektif penggunaan buku elektronik sebagai alat pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman struktur kalimat siswa di sekolah dasar. Untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan terarah, penelitian ini difokuskan pada satu kelas sebagai subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas atas di SD Negeri 12 Langsa. Sampelnya adalah 25 siswa kelas IV yang berada di semester genap tahun ajaran 2024/2025, dan teknik pengambilan sampelnya adalah purposive yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut telah mendapatkan materi struktur kalimat dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Metode pengumpulan data terdiri dari dua tahap. Pertama, materi diberikan melalui buku pelajaran e-book yang dirancang secara interaktif dan visual. Tahap kedua melibatkan siswa mengisi lembar penilaian persepsi, seperti angket, yang telah disiapkan oleh peneliti. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi struktur kalimat. Untuk mengukur pemahaman dan respons siswa terhadap materi yang diajarkan, peneliti menggunakan angket tertutup yang berisi pernyataan dengan skala penilaian (Likert). Peneliti juga mencatat hasil kerja dan respons lisan siswa sebagai data pendukung untuk interpretasi hasil.

Statistik deskriptif digunakan untuk analisis data, yang mencakup persentase, rata-rata skor, dan kategori pemahaman siswa tentang struktur kalimat. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif e-book ini dalam membantu siswa memahami struktur kalimat dengan lebih baik. Studi ini menggunakan model satu kelompok, atau desain satu kelompok, untuk melakukan perlakuan terhadap satu kelompok siswa, tanpa kelompok kontrol, dengan menggunakan buku e-book. Tujuan penggunaan model ini adalah untuk mengamati bagaimana pemahaman siswa berubah setelah perlakuan diberikan dalam situasi kelas yang sebenarnya.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Hasil Pre-test dan Post-test

Pre-test	Post-test
55,67	80,33

Uji Statistik Uji t independen menunjukkan bahwa harga  $p = 0,000 (< 0,05)$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar terhadap kelas iv yang diberi perlakuan menggunakan e-book. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan e-book mampu meningkatkan pemahaman struktur kalimat secara signifikan. Hal ini didukung oleh interaktivitas dan multimedia dalam e-book yang memudahkan siswa memahami konsep tata bahasa (Hidayat et al., 2020).

Studi ini dilakukan pada 5 Mei 2025 di SD Negeri 12 Langsa. Siswa kelas empat, total 23 orang, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan buku elektronik sebagai alat pendidikan untuk membantu siswa memahami struktur kalimat. Setelah kegiatan selesai, siswa diminta untuk menjawab delapan pertanyaan tentang apa yang mereka pahami dan alami selama pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa e-book membantu sebagian besar siswa. Mereka mengatakan bahwa memahami bagian-bagian kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan lebih mudah. Setelah belajar, beberapa siswa bahkan dapat menyusun kalimat sederhana dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa alat digital seperti buku e-book dapat bermanfaat untuk membantu siswa belajar bahasa di sekolah dasar. E-book mempengaruhi minat siswa dalam belajar, selain pemahaman mereka. Banyak orang mengatakan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa menjadi lebih fokus dan terlibat selama kegiatan karena visualisasi, ilustrasi, dan penyajian interaktif. Hal ini pasti akan berdampak positif pada belajar siswa secara keseluruhan.

Meskipun menggunakan e-book, beberapa siswa masih kesulitan memahami struktur kalimat. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan gaya belajar individu atau kecepatan pemahaman mereka. Oleh karena itu, guru harus terus memberikan bantuan tambahan untuk memastikan bahwa siswa yang mengalami kesulitan tidak tertinggal dalam pelajaran. Secara keseluruhan, terbukti bahwa e-book membantu siswa memahami struktur kalimat dengan lebih baik. Penggunaan e-book juga menawarkan variasi pembelajaran yang lebih modern dan menarik, serta mendukung pembelajaran aktif di kelas. E-book juga memberi guru kesempatan untuk mempelajari materi ajar yang lebih kaya dan interaktif. Jadi, e-book sangat bagus untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, terutama

materi struktur kalimat. Selain meningkatkan pemahaman siswa, e-book juga dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar. Dengan dukungan yang tepat dari guru, media ini dapat menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran yang kreatif dan berhasil.

### **Pengaruh Penggunaan E-Book Terhadap Pemahaman Struktur Kalimat Siswa**

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan buku elektronik telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa tentang struktur kalimat. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami konsep-konsep penting dalam pembentukan kalimat setelah menggunakan buku tersebut. Ini disebabkan oleh fakta bahwa buku tersebut memberikan informasi secara interaktif dan memiliki ilustrasi yang menarik yang membantu mereka memahami subjek, predikat, objek, dan keterangan. Sebagian besar siswa menganggap e-book meningkatkan pemahaman mereka tentang proses pembuatan kalimat yang benar. Media ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar karena mereka penuh dengan interaksi. Mereka dapat segera berlatih menyusun kalimat dengan cara yang menyenangkan tanpa terbebani oleh kesulitan-kesulitan yang terkait dengan pembelajaran manual konvensional.

Selain itu, e-book ini memiliki contoh kalimat yang mudah dipahami. Siswa tidak terbatas pada waktu kelas; mereka dapat mengakses konten secara mandiri kapan saja, sehingga mereka dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing dan mengulang materi yang belum mereka pahami sepenuhnya. Namun, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan untuk memahami beberapa elemen struktur kalimat, terutama dalam membedakan antara objek dan keterangan. Ketidaktahuan tentang bagaimana kalimat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat menyebabkan kesulitan ini. Akibatnya, guru harus memberikan penjelasan tambahan atau latihan soal secara berulang.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran struktur kalimat di SD Negeri 12 Langsa mendapat manfaat dari penggunaan buku elektronik. Siswa lebih cepat memahami materi, terutama unsur-unsur kalimat, ketika mereka menggunakan media ini. Kesuksesan e-book ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pendidikan di sekolah dasar.

### **Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran dengan E-Book**

Rasa ingin tahu siswa menjadi salah satu komponen penting dari proses pembelajaran, dan penggunaan buku elektronik tampaknya meningkatkan minat siswa untuk belajar. Dalam penelitian ini, sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa

pembelajaran melalui buku elektronik jauh lebih menyenangkan dan menarik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran tradisional, dan karena buku elektronik menyajikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan visual, mereka lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Fitur interaktif e-book, seperti animasi dan ilustrasi, membuat siswa lebih terlibat dalam pelajaran. Siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika mereka melihat gambar atau grafik yang berkaitan dengan kalimat yang dibahas. Ini pasti membuat siswa lebih aktif saat belajar.

Selain itu, banyak siswa yang merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka memiliki akses ke bahan pelajaran yang dapat diakses selain waktu sekolah. Adanya buku e-book memungkinkan siswa mengulang pelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa terikat pada waktu kelas. Fitur ini memberi siswa rasa kebebasan untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka. Keanekaragaman metode penyampaian yang ada dalam e-book membantu siswa memahami materi dengan memasukkan gambar, animasi, dan suara selain teks, yang mendorong peningkatan minat belajar ini. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena materi yang variatif diberikan.

Namun, perlu diingat bahwa beberapa siswa memiliki minat yang berbeda terhadap pembelajaran berbasis e-book. Beberapa siswa yang lebih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional mungkin merasa sedikit kesulitan beradaptasi dengan media digital. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memastikan bahwa semua siswa dapat memanfaatkan e-book sebaik mungkin.

### **Tantangan yang Dihadapi Siswa dalam Memahami Struktur Kalimat**

Meskipun penggunaan e-book membantu, beberapa siswa gagal memahami struktur kalimat dengan baik. Beberapa siswa masih kesulitan membedakan elemen kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Bagi siswa yang belum cukup terbiasa dengan pembentukan kalimat, kesulitan ini sebagian besar berkaitan dengan konsep dasar. Siswa yang mengalami masalah ini seringkali mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi hubungan antar unsur kalimat. Sebagai contoh, mereka seringkali bingung antara objek dan keterangan karena keduanya dapat memiliki fungsi yang sama tetapi digunakan dengan cara yang berbeda dalam beberapa kalimat. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang penggunaan kalimat dalam konteks kehidupan sehari-hari sangat penting untuk mengatasi kebingungan ini.

Selain itu, siswa menghadapi kesulitan ketika mereka tidak dapat menyusun kalimat dengan benar, meskipun mereka sudah memahami bagian-bagian kalimat. Ketidaktahuan

tentang urutan kalimat yang tepat biasanya menyebabkan masalah ini. Beberapa siswa percaya bahwa kalimat dapat dibuat sesuka hati tanpa mengikuti aturan. Kesalahan seperti ini membutuhkan bimbingan lebih lanjut dari guru untuk membantu mereka memahami lebih baik apa yang mereka lakukan. Ada juga siswa yang merasa bahwa materi yang diajarkan melalui e-book kurang mendalam, terutama untuk kalimat-kalimat yang lebih kompleks.

Meskipun e-book mempermudah pemahaman, beberapa siswa pada tingkat lanjutan membutuhkan latihan soal yang lebih variatif dan tantangan yang lebih besar untuk meningkatkan kemampuan mereka. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus memberikan instruksi lebih mendalam tentang ide-ide yang siswa belum memahami sepenuhnya. Selain itu, guru dapat menggabungkan penggunaan e-book dengan pendekatan pembelajaran tambahan, seperti diskusi kelompok atau tugas individu yang lebih sulit untuk meningkatkan pemahaman siswa.

### **Implikasi Penggunaan E-Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Penggunaan buku elektronik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangatlah penting. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah meningkatkan motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam pelajaran. E-book interaktif dapat membantu mengatasi masalah dengan pendekatan pembelajaran tradisional, seperti minat siswa yang rendah atau keterbatasan media ajar yang monoton. Selain itu, e-book memberi siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Dengan memiliki akses ke e-book, mereka dapat mengulang materi yang belum mereka pahami tanpa perlu menunggu sesi pelajaran berikutnya, yang pasti meningkatkan peluang belajar mereka, terutama bagi siswa yang memiliki kecepatan belajar yang berbeda.

Meskipun e-book memiliki banyak manfaat, penggunaan mereka memerlukan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat digital yang memadai. Pemerintah dan sekolah harus memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama ke teknologi pembelajaran. Karena itu, keterbatasan akses teknologi mungkin membuat siswa tidak dapat menggunakan e-book sepenuhnya.

Selain itu, e-book memberi guru kesempatan untuk mengeksplorasi materi ajar dengan cara yang lebih kreatif. Dengan menambahkan elemen multimedia, yaitu gambar, animasi, dan suara, guru dapat membuat materi lebih menarik. Hal ini dapat membuat pembelajaran bahasa Indonesia lebih menarik dan dinamis. Setelah melihat manfaat dan kekurangan dari

e-book, dapat disimpulkan bahwa mereka sangat cocok untuk digunakan di sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran struktur kalimat. Agar penggunaan e-book berhasil, guru harus memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan terus berinovasi dalam cara mereka menyajikan materi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebuah penelitian yang dilakukan pada Februari 2025 terhadap 23 siswa kelas IV SD Negeri 12 Langsa menunjukkan bahwa menggunakan buku elektronik sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur kalimat bahasa Indonesia. Media e-book dengan isi interaktif dan visual yang menarik meningkatkan ketertarikan siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang elemen kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Media digital dapat menjadi solusi inovatif untuk pengajaran bahasa di sekolah dasar, karena sebagian besar siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran e-book. Namun, fakta bahwa beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama untuk memahami isi e-book secara mandiri menunjukkan bahwa e-book hanya dapat melengkapi peran guru tetapi belum sepenuhnya menggantikan peran guru. Oleh karena itu, guru harus terus memberikan bimbingan intensif dan sesi diskusi dengan siswa setelah mereka menggunakan e-book.

Menurut penelitian ini, guru harus mulai menggunakan media digital, khususnya e-book, dalam pengajaran bahasa Indonesia karena membuat pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan. Sekolah juga disarankan untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti komputer atau tablet serta koneksi internet yang memadai untuk memaksimalkan penggunaan e-book. Selain itu, penting bagi guru untuk dilatih menggunakan teknologi pembelajaran. Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah sampelnya yang terbatas (hanya 23 siswa dari satu sekolah), sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan fitur yang berbeda. Selain itu, karena penelitian itu cukup singkat, hasilnya belum menunjukkan efek jangka panjang penggunaan e-book dalam pembelajaran.

Penelitian lebih lanjut harus dilakukan pada populasi yang lebih besar dan beragam, dengan rentang waktu yang lebih panjang, untuk mengetahui apakah penggunaan e-book memiliki dampak yang sama atau tidak. Penelitian lanjutan juga dapat memeriksa pengaruh penggunaan e-book terhadap aspek kebahasaan lainnya, seperti menulis atau berbicara, dan membandingkannya dengan media pembelajaran lain untuk mengetahui seberapa efektif masing-masing.

## DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, A. (2018, April). Pengembangan E-Book Interaktif Sebagai Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter Nilai Islam Untuk Kemandirian Belajar Siswa SD/MI. In *Proceeding Conference* (Vol. 59).
- Andriyani, F. M., Sembiring, M. G., & Prastati, T. (2024). Efektivitas E-Book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari literasi digital sebagai upaya pemulihan learning loss (Studi eksperimen pada siswa kelas 5 sekolah dasar). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(1), 297–311. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.1.2024.297>
- Apriliwanto, R. E., Sanjaya, A., & Widodo, D. W. (2021, August). Identifikasi pola kalimat Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar menggunakan metode LALR dan stemming. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 5, No. 1, pp. 119–126).
- Avila, S. T., Samsyah, N., & Sukirno, S. (2024, August). Peningkatan kemampuan menyusun struktur kalimat Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran puzzle berseri pada peserta didik kelas IV SDN 01 Pandean. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 4, No. 1, pp. 544–548).
- Denafri, B. (2018). Struktur informasi kalimat Bahasa Indonesia. *Sirok Bastra*, 6(1), 43–49.
- Dewi, A. C. (n.d.). Pengaruh teknologi dalam perkembangan Bahasa Indonesia. [Artikel tanpa informasi jurnal].
- Hanikah, H., Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). Penggunaan media interaktif berbasis e-book di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7352–7359. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2923>
- Harningrum, A. A., Yarmi, G., & Juhana, J. (2022). Hubungan penguasaan struktur kalimat dan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas V SD. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 141–153. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.13378>
- Pancarrani, B., & Mukhlas, M. (2025). Kompleksitas struktur kalimat Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar inklusi. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 266–277. <https://doi.org/10.29407/ghancaran.v6i2.18323>
- Pancarrani, B., & Nurchasanah, N. (2018). Kompleksitas kalimat Bahasa Indonesia siswa kelas IV—VI sekolah dasar (Disertasi doctoral, Universitas Negeri Malang). <http://repository.um.ac.id/12345/>
- Puspawati, Y. D., Slamet, S., & Surya, A. (2023). Analisis kesalahan struktur kalimat dasar pada keterampilan menulis teks wawancara peserta didik kelas IV sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(4). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i4.54321>
- Rajab, A., Dewa, N. Y., & Nabil, M. (2024). Peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan media e-book SD 1 Muhammadiyah Turikale. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 3(1), 119–132.

- Riyantini, M., Purdalilah, D. S., & Agustin, N. S. M. A. (2025). Peran teknologi dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 5(3), 755–763.
- Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur bahasa; pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfofonemik dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 70–87.
- Safitri, L., Widyadhana, W., Salsadila, A., Ismiyanti, M., Utomo, A. P. Y., & Yuda, R. K. (2023). Analisis kalimat teks anekdot pada buku Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 396–414.
- Sunariati, R., Ismawati, E., & Riyadi, I. (2019). Hubungan antara penguasaan kosakata dan struktur kalimat dengan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 309–329.
- Utami, T. S. D. (2018). Perwujudan pola struktur gramatikal kalimat pada karangan naratif siswa kelas VI SD Palm Kids Palembang. *Jurnal PGSD Musi*, 1(1), 65–77.
- Wibowo, B. E. (2017). Hubungan penguasaan struktur kalimat dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis narasi. *Joyful Learning Journal*, 6(2), 83–89.
- Yusni, S. P. (2024). Penguasaan kosa kata dan struktur kalimat Bahasa Indonesia. CV. AZKA PUSTAKA.